

DETERMINASI INKLUSI KEUANGAN DAN PENGARUH SOSIAL TERHADAP MINAT PENGGUNAAN TEKNOLOGI KEUANGAN DENGAN MODERASI GENDER

Widi Zohriana¹, Lukman Effendy²

^{1,2}Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

e-mail: widizohriana@gmail.com, lukman.effendy@unram.ac.id

Diterima: 26-01-2025 Disetujui: 15-04-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara inklusi keuangan dan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan teknologi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram dengan dimoderasi gender. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *simple random sampling* dan terpilih 385 mahasiswa sebagai sampel. Analisis data penelitian menggunakan *SmartPLS 4.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan dan pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat penggunaan teknologi keuangan. Gender tidak mampu memoderasi hubungan inklusi keuangan dan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan teknologi keuangan karena layanan keuangan digital semakin inklusif, dengan literasi keuangan, aksesibilitas, dan kemudahan penggunaan sebagai faktor dominan. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dan penyedia fintech dalam merancang strategi adopsi yang lebih inklusif dengan menekankan inklusi keuangan dan pengaruh sosial sebagai faktor utama. Penelitian ini berimplikasi bahwa pendekatan untuk meningkatkan adopsi teknologi keuangan dapat berkonsentrasi pada meningkatkan inklusi keuangan dan pengaruh sosial tanpa membedakan pendekatan berdasarkan gender.

Kata kunci: Inklusi Keuangan; Pengaruh Sosial; Penggunaan Teknologi Keuangan; Gender

Abstract

This study examines the relationship between financial inclusion and social influence on the interest in using financial technology among Economy and Business Faculty students at the University of Mataram, with gender as a moderating variable. Using a quantitative approach and simple random sampling, 385 students were selected as the sample, and data analysis was conducted with SmartPLS 4.0. The results show that financial inclusion and social influence positively and significantly impact interest in using financial technology. However, gender does not moderate this relationship, as digital financial services are increasingly inclusive, with financial literacy, accessibility, and ease of use as dominant factors. These findings provide valuable insights for policymakers and fintech providers in designing more inclusive adoption strategies, emphasizing financial inclusion and social influence as key factors. This study suggests that efforts to enhance financial technology adoption should focus on improving financial inclusion and social influence without differentiating approaches based on gender.

Keywords: Financial Inclusion; Social Influence; Use of Financial Technology; Gender

Pendahuluan

Perkembangan teknologi keuangan telah mentransformasi sistem keuangan dan model bisnis konvensional menjadi digital, memungkinkan transaksi yang lebih cepat, efisien, dan aman. Sejak diperkenalkannya Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) pada 2016, tingkat literasi keuangan di Indonesia mengalami peningkatan signifikan hampir 20 poin persentase hingga mencapai hampir 50% pada 2022 (OJK, 2024). Digitalisasi ini juga mendorong pertumbuhan pengguna layanan keuangan dari 96,5 juta pada 2015 menjadi 144,2 juta pada 2021 (Ramadhani et al., 2021). Namun, meskipun akses ke layanan keuangan digital semakin luas, masih terdapat tantangan dalam adopsi teknologi keuangan, khususnya di kalangan mahasiswa sebagai generasi muda yang berperan dalam peningkatan literasi keuangan. Menurut studi Laut & Hutajulu, (2019), ada korelasi yang signifikan antara peningkatan inklusi keuangan di Indonesia dan besarnya persentase penggunaan teknologi keuangan. Hal ini sangat relevan terutama bagi mahasiswa sebagai agen literasi keuangan dan generasi muda yang masih bergantung pada pendapatan orang tua, karena dapat membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih baik sambil berkontribusi pada pengurangan kemiskinan dan peningkatan ekonomi secara keseluruhan (Faqih & Yulianti, 2021).

Dalam proses adopsi teknologi keuangan, ada banyak hubungan antara inklusi keuangan, pengaruh sosial, dan minat dalam teknologi keuangan. Pengaruh sosial berperan penting dalam mendorong atau menghambat adopsi teknologi keuangan melalui mekanisme norma subjektif dan visibilitas sosial dalam komunitas mereka. Lee & Kim, (2020) menemukan bahwa individu dengan inklusi keuangan yang tinggi dan lingkungan sosial yang mendukung lebih cenderung mengadopsi teknologi keuangan. Kim et al. (2021) juga menunjukkan bahwa pengaruh sosial memperkuat hubungan antara inklusi keuangan dan minat dalam penggunaan teknologi keuangan, terutama di kalangan digital natives. Selain itu, penelitian oleh (Halik et al., 2022) telah membuktikan bahwa pengaruh sosial yang menunjukkan bahwa dukungan sosial dari keluarga dan teman secara signifikan memengaruhi keputusan seseorang untuk menggunakan teknologi keuangan. (Raza et al., 2021) juga menemukan bahwa faktor sosial, termasuk rekomendasi dari rekan kerja dan komunitas, berkontribusi besar dalam meningkatkan adopsi layanan teknologi keuangan di kalangan masyarakat berkembang.

Dalam konteks pengaruh sosial terhadap adopsi teknologi keuangan, penting untuk memahami bahwa pengaruh sosial merupakan upaya seseorang atau lebih untuk mengubah tingkah laku, sikap, atau kepercayaan orang lain (Kotler et al., 2014). Pengaruh sosial dalam teknologi keuangan telah muncul secara signifikan di masyarakat karena kombinasi inklusi keuangan dan pengaruh sosial yang semakin kuat di era digital. Akibatnya, minat mahasiswa untuk menggunakan teknologi keuangan terus meningkat seiring dengan kebutuhan akan transaksi digital yang efisien dan aman. Menurut Wang & Chou, (2014), ada dua dimensi utama yang membentuk pengaruh sosial, yaitu *subjective norms* dan *visibility*, di mana *subjective norms* mengacu pada persepsi tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu, sementara *visibility* berkaitan dengan sejauh mana hasil penggunaan teknologi dapat diamati dan dikomunikasikan kepada orang lain. Zhang & Chen, (2022) menunjukkan bahwa pengaruh sosial memiliki dampak signifikan terhadap adopsi teknologi keuangan di kalangan mahasiswa, terutama melalui *peer influence* dan sosial media *engagement*. Hal ini tidak hanya membuat transaksi keuangan sehari-hari lebih mudah, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk masa depan yang semakin digital. Kumar et al., (2023) mengungkapkan bahwa pengaruh sosial berkontribusi sebesar 64% dalam keputusan adopsi teknologi keuangan di kalangan generasi muda. Sangat penting bagi berbagai pemangku kepentingan untuk terus mendukung dan mengembangkan ekosistem teknologi keuangan yang aman dan bermanfaat bagi mahasiswa, sambil memperhatikan aspek keamanan dan literasi keuangan digital (Davidson & Thompson, 2024).

Selain faktor pengaruh sosial, aspek gender juga memainkan peran penting dalam adopsi teknologi keuangan. Gender merupakan perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan yang terbentuk sejak lahir (Widianingsih et al., 2023), serta mencakup perbedaan perilaku yang dibentuk oleh proses sosial dan budaya. Gender telah diidentifikasi sebagai faktor penting dalam menentukan kesejahteraan keuangan dengan perbedaan signifikan dalam pola pikir dan pengambilan keputusan keuangan antara laki-laki dan perempuan. Dalam konteks adopsi teknologi keuangan, laki-laki cenderung lebih terbuka terhadap inovasi teknologi dan fokus pada aspek kecepatan serta efisiensi transaksi, sementara perempuan lebih dipengaruhi oleh rekomendasi sosial dan aspek keamanan (Akbar & Armansyah, 2023; Korompis1, 2024). Venkatesh et al. (2012) menegaskan bahwa gender memiliki pengaruh moderasi yang signifikan dalam adopsi teknologi, sementara penelitian oleh Morris et al., (2005) menunjukkan bahwa perempuan lebih terpengaruh oleh pendapat dari lingkungan sosial mereka dalam mengadopsi teknologi keuangan, sedangkan laki-laki lebih mempertimbangkan aspek teknis dan fungsional. Perbedaan-perbedaan ini menggarisbawahi pentingnya strategi pemasaran teknologi keuangan yang mempertimbangkan karakteristik gender untuk meningkatkan tingkat adopsi di kedua kelompok.

Sejalan dengan pengaruh gender dan pengaruh sosial dalam adopsi teknologi keuangan, berbagai penelitian telah menunjukkan hasil yang beragam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi keuangan. Marpaung et al., (2021) mengidentifikasi bahwa karakteristik pengguna seperti usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendapatan, dan tingkat pendidikan memiliki peran penting dalam adopsi teknologi keuangan. Perkembangan teknologi aplikasi pembayaran seperti GoPay, OVO, Dana, ShopeePay, dan Link Aja telah menciptakan ekosistem pembayaran non-tunai yang lebih aman dan efisien (Damayanti et al., 2023). Namun, terdapat inkonsistensi dalam temuan penelitian terkait hubungan antara inklusi keuangan dan adopsi teknologi keuangan. Penelitian oleh Dewi, (2022) menunjukkan pengaruh negatif inklusi keuangan terhadap teknologi keuangan, sementara (Kusuma & Dadang Hermawan, 2020) menemukan pengaruh positif pengaruh sosial terhadap minat penggunaan teknologi keuangan. Ruli et al., (2021) menyimpulkan bahwa inklusi tidak berpengaruh terhadap teknologi keuangan, sedangkan penelitian Lasmini & Zulvia, (2021), Alawi et al., (2020), dan Irawati et al., (2022) justru menunjukkan adanya pengaruh signifikan inklusi keuangan terhadap minat penggunaan teknologi keuangan. Inkonsistensi hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya penelitian lebih lanjut yang mengintegrasikan aspek Inklusi Keuangan dan pengaruh sosial terhadap teknologi keuangan dengan mempertimbangkan gender sebagai variabel moderasi, mengingat perbedaan karakteristik adopsi teknologi antara laki-laki dan perempuan yang telah dibahas sebelumnya.

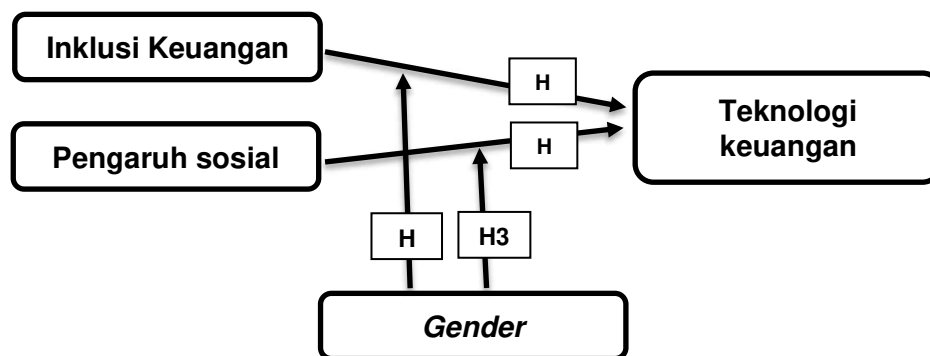
Penelitian ini menggunakan teori Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989 berdasarkan Theory of Reasoned Action (TRA) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan cloud computing yang telah disediakan oleh provider, dimana TAM merupakan teori yang menjelaskan minat dan alasan seseorang dalam berperilaku menggunakan teknologi informasi (Kholilah et al., 2022). Memberikan kerangka dasar untuk pencarian informasi tentang elemen eksternal yang mempengaruhi sikap, kepercayaan, dan tujuan penggunaan adalah tujuan utama TAM (Anthony et al., 2022). Dengan menggunakan teori ini penelitian dapat memberikan pemahaman bagaimana kemudahan penggunaan teknologi, manfaat yang dirasakan, dan pengaruh sosial berinteraksi dengan variabel moderasi seperti gender, pemangku kepentingan dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan adopsi teknologi keuangan di masyarakat.

Berdasarkan uraian yang diatas, penelitian ini akan menguji pengaruh inklusi keuangan dan pengaruh sosial sebagai variabel independen terhadap minat penggunaan teknologi keuangan sebagai variabel dependen, dengan gender sebagai variabel moderasi. Pemilihan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan kritis. Pertama, mahasiswa FEB memiliki

JAIM: Jurnal Akuntansi Manado, Vol. 6 No. 1 April 2025

pemahaman dasar tentang konsep keuangan dan teknologi yang lebih baik dibandingkan mahasiswa fakultas lain (Azniza & Meyla, 2023). Kedua, sebagai digital natives, mahasiswa merepresentasikan kelompok potensial pengguna fintech di masa depan. Ketiga, karakteristik demografis mahasiswa FEB UNRAM yang beragam, dengan komposisi gender yang seimbang, memberikan sampel yang ideal untuk menguji efek moderasi gender (Lee & Shin, 2019). Keempat, sebagai institusi pendidikan tinggi terkemuka di NTB, UNRAM memiliki mahasiswa dari berbagai latar belakang sosial-ekonomi yang dapat memberikan gambaran komprehensif tentang adopsi fintech di kalangan generasi muda (Rahman & Hasan, 2021).

Didasarkan pada informasi di atas, penelitian ini menganalisis bagaimana inklusi keuangan dan pengaruh sosial memengaruhi keinginan untuk menggunakan teknologi keuangan dengan moderasi gender. Kerangka konseptual yang menjelaskan hubungan antar variabel ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Inklusi Keuangan dan Teknologi keuangan

Menurut CGAP-GPFI, inklusi keuangan, juga disebut sebagai inklusi keuangan, adalah ketika seluruh populasi usia produktif memiliki akses yang efektif ke semua produk dan layanan keuangan yang disediakan oleh lembaga perbankan formal (Windi et al., 2024). Inklusi keuangan berarti bahwa masyarakat dapat memanfaatkan barang dan jasa keuangan yang tersedia di lembaga keuangan yang memenuhi kebutuhan masyarakat dan menghasilkan kesejahteraan (Khusna, 2018).

Menurut teori *Technology Acceptance Model (TAM)*, Kegunaan yang Dirasakan. Dalam konteks inklusi keuangan, jika orang merasakan manfaat nyata dari penggunaan teknologi keuangan, seperti penghematan waktu dan biaya, mereka akan lebih tertarik untuk mengadopsi teknologi tersebut. Penelitian menunjukkan bahwa rasa manfaat ini mendorong pengguna untuk mengadopsi teknologi tersebut.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizki & Zulvia, (2021) Marginingsih, 2021a) menunjukkan bahwa bahwa variabel inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap teknologi keuangan. Riset seperti Durai et al., (2019) Miao & Juanjuan, (2019) Noor et al., (2020) Tirtayasa et al., (2020) dan Jaya, (2019) menemukan bahwa inklusi keuangan memiliki hubungan yang positif dengan teknologi keuangan. Di sisi lain, penelitian oleh Wewengkang et al., (2021) dan Michelle, (2021) menemukan bahwa inklusi keuangan memiliki dampak negatif dan tidak signifikan terhadap teknologi keuangan.

H1 : Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Penggunaan Teknologi keuangan

Pengaruh sosial dan Teknologi keuangan

Pengaruh sosial didefinisikan sebagai tekanan atau pengaruh oleh pihak eksternal yang mempengaruhi persepsi seseorang terhadap apa yang dianggap oleh pihak lain dalam konteks teknologi (Ulfa & Solekah, 2022). Dalam hal ini, pihak luar juga dianggap berperan dalam mendorong seseorang untuk menggunakan teknologi keuangan (Sari et al., 2020).

JAIM: Jurnal Akuntansi Manado, Vol. 6 No. 1 April 2025

Pengaruh sosial juga dapat memengaruhi keinginan seseorang untuk menggunakan layanan keuangan. Menurut Nawayseh, (2020), faktor yang memengaruhi keinginan untuk menggunakan teknologi keuangan adalah pengaruh sosial. Teman, keluarga, dan rekan kerja dapat memberikan pendapat, saran, atau rekomendasi yang dapat memengaruhi keputusan seseorang untuk menggunakan teknologi (Beldad & Hegner, 2018).

Penerapan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam konteks pengaruh sosial salah satu faktor penting yang mempengaruhi keinginan untuk menggunakan teknologi keuangan adalah pengaruh sosial ketika seseorang berada dalam lingkungan sosial yang mendukung penggunaan teknologi keuangan, mereka lebih cenderung untuk menggunakannya. Penelitian menemukan bahwa pengaruh sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap minat untuk menggunakan teknologi keuangan karena orang cenderung mengikuti jejak orang-orang di sekitar mereka yang sudah menggunakan teknologi tersebut.

Menurut penelitian Baabdullah, (2018), terdapat pengaruh *pengaruh sosial* terhadap keyakinan pengguna dalam menggunakan teknologi. Selain itu, Ramos et al., (2018) menemukan bahwa ada pengaruh positif *sosial influence* terhadap niat penggunaan *teknologi keuangan*.

H2 : Pengaruh sosial berpengaruh terhadap minat penggunaan Teknologi keuangan

Gender, Inklusi Keuangan, Pengaruh Sosial dan Teknologi keuangan

Gender diharapkan dapat memoderasi hubungan antara inklusi keuangan dan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan teknologi keuangan, yang merupakan inovasi teknologi dalam layanan keuangan (Lai, 2017). Berninghausen & Kerstan, (2021) menegaskan bahwa gender mencakup nilai-nilai sosial dan budaya yang mempengaruhi akses layanan keuangan, sementara Holle, (2019) menyatakan inklusi keuangan mendorong akses yang terjangkau ke layanan keuangan. Hal ini diperkuat oleh Mustaqim et al., (2018) yang menjelaskan pengaruh sosial sebagai upaya mengubah perilaku dalam penggunaan teknologi baru, dimana Rusdianasari, (2018) menekankan inklusi keuangan sebagai alat penting dalam akses layanan keuangan, yang didukung penelitian (Venkatesh & Morris 2000) bahwa gender berperan sebagai moderator dalam adopsi teknologi dan perilaku keuangan.

Teori penerimaan teknologi (TAM), *gender* dan inklusi keuangan dan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan teknologi keuangan menunjukkan peran gender sebagai faktor moderasi yang signifikan. Juita et al., (2023) Studi menunjukkan bahwa perempuan lebih dipengaruhi oleh pengaruh sosial dalam adopsi teknologi keuangan daripada laki-laki, karena perempuan menerima dukungan sosial dan norma masyarakat yang lebih besar. Selain itu, peningkatan inklusi keuangan dapat mendorong perempuan untuk menggunakan teknologi keuangan karena mengatasi hambatan akses. Jadi, untuk meningkatkan adopsi teknologi keuangan di kalangan perempuan, sangat penting untuk memahami perbedaan gender dalam respons terhadap pengaruh sosial dan inklusi keuangan.

H3_a : Gender memoderasi pengaruh Inklusi Keuangan terhadap minat penggunaan Teknologi keuangan

H3_b : Gender memoderasi pengaruh Pengaruh sosial terhadap minat penggunaan Teknologi keuangan

Metode

Penelitian asosiatif menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan kausalitas antara dua atau lebih variabel Sugiyono, (2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram yang masih aktif yang berjumlah 6553 mahasiswa. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel random. Peneliti juga melakukan perhitungan jumlah minimal sampel yang dibutuhkan dengan menggunakan metode slovin dan diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 385 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi yang dibagikan secara langsung secara *online* dengan menggunakan *google form*. Data penelitian

berasal dari kuesioner penelitian, yang langsung diperoleh dari hasil jawaban dari pertanyaan yang disusun oleh peneliti.

Untuk menganalisis penelitian ini, analisis regresi linier dipilih. Selanjutnya, perangkat lunak Smart PLS 4.0 akan diuji dengan model statistik menggunakan metode analisis Partial Least Square (PLS). Studi ini menggunakan tiga tahapan untuk melakukan pengujian. Pertama, validitas dan realibilitas diuji. Validitas konvergen dan diskriminan diuji dengan nilai faktor pengisian. Reliabilitas dinilai dengan nilai alpha *Cronbach* dan reliabilitas komposit. *Structural* model, yang terdiri dari *R-square*, *Q-square*, dan *path coefficients*, adalah tahap berikutnya. Selanjutnya, langkah terakhir adalah menafsirkan hasil pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan nilai T dan P (Hair et al., 2019).

Terdapat 2 variabel independen dalam penelitian ini yaitu inklusi keuangan dan pengaruh sosial. Kemudian variabel dependen adalah teknologi keuangan. Sedangkan variabel moderasi adalah *gender* yang didistribusikan ke mahasiswa FEB, item pernyataan diukur dengan Skala Likert. Dalam penelitian ini, skala likert lima poin digunakan; poin (5) menunjukkan sangat setuju, dan poin (1) menunjukkan sangat tidak setuju. Skala likert digunakan karena dapat mengukur persepsi responden tentang bagaimana mereka menanggapi pertanyaan kuesioner. Data yang digunakan berasal dari survei langsung dari mahasiswa aktif fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Mataram.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
Inklusi Keuangan	Inklusi keuangan berarti memastikan bahwa pelaku ekonomi dapat mengakses dan menggunakan sistem keuangan dengan mudah.	1. Akses 2. Penggunaan 3. Kualitas 4. Kesejahteraan	(Marginingsih, 2021b)
Pengaruh sosial	Pada suatu hal tertentu, seseorang atau kelompok dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosial mereka untuk mengubah perilaku atau sikap orang-orang di lingkungan mereka berdasarkan keyakinan mereka.	1. Informasi dari teman 2. Informasi dari keluarga 3. Dorongan dari teman dan keluarga	(Asgina & Ashfiasari, 2021)
Minat Penggunaan Teknologi keuangan	Seseorang yang memiliki minat untuk melakukan sesuatu yang membuat mereka senang sehingga mereka dapat menggunakannya di masa yang akan datang disebut memiliki minat penggunaan Teknologi	1. Niat penggunaan 2. Kecenderungan untuk pengguna 3. Perkiraan penggunaan di masa depan 4. Niat penggunaan di masa depan	(Cahyaningtyas & Witono, 2022)

i keuangan adalah produk penelitian ini.

Gender	Gender dapat didefinisikan sebagai perbedaan peran yang disebabkan oleh sosial dan budaya masyarakat di sekitarnya. Peranan ini memang sudah ada sejak lahir.	1. Peran 2. Tanggung jawab 3. Fungsi 4. Tugas	(Setyo & Hakim, 2021)
--------	---	--	-----------------------

Hasil dan Pembahasan

Uraian Responden

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 385 mahasiswa yang bertindak sebagai responden. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 300 orang atau setara dengan 74%. Sementara itu, responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 85 orang, yang mewakili 26% dari total responden.

Uji Validitas dan Realibilitas

Tabel 2. Nilai *Loading Factor*

Variabel	Indikator	<i>Loading Factor</i>	Keterangan
Inklusi Keuangan (X1)	Inklusi Keuangan 1	0,836	Valid
	Inklusi Keuangan 2	0,876	Valid
	Inklusi Keuangan 3	0,873	Valid
	Inklusi Keuangan 4	0,850	Valid
	Inklusi Keuangan 5	0,850	Valid
	Inklusi Keuangan 6	0,862	Valid
	Inklusi Keuangan 7	0,877	Valid
	Inklusi Keuangan 8	0,713	Valid
	Inklusi Keuangan 9	0,836	Valid
Pengaruh sosial (X2)	Pengaruh sosial 1	0,711	Valid
	Pengaruh sosial 2	0,748	Valid
	Pengaruh sosial 3	0,774	Valid
	Pengaruh sosial 4	0,752	Valid
	Pengaruh sosial 5	0,747	Valid
	Pengaruh sosial 6	0,763	Valid
	Pengaruh sosial 7	0,867	Valid
	Pengaruh sosial 8	0,872	Valid
	Pengaruh sosial 9	0,847	Valid
Teknologi keuangan (Y)	Teknologi keuangan 1	0,868	Valid
	Teknologi keuangan 2	0,877	Valid
	Teknologi keuangan 3	0,710	Valid
	Teknologi keuangan 4	0,875	Valid
	Teknologi keuangan 5	0,804	Valid
	Teknologi keuangan 6	0,767	Valid
	Teknologi keuangan 7	0,867	Valid
	Teknologi keuangan 8	0,873	Valid
	Teknologi keuangan 9	0,773	Valid
Gender (M)	Gender 1	0,811	Valid
	Gender 2	0,704	Valid

Variabel	Indikator	Loading Factor	Keterangan
(G)	Gender 3	0,711	Valid
	Gender 4	0,784	Valid
	Gender 5	0,858	Valid
Gender x Inklusi Keuangan (M x X1) (GIK)	Gender x Inklusi Keuangan	1.000	Valid
Gender x Pengaruh sosial (M x X2) (GSI)	Gender x Pengaruh sosial	1.000	Valid

Sumber: data diolah 2024

Semua indikator penelitian memenuhi kriteria validitas konvergen, seperti yang ditunjukkan oleh hasil analisis yang ditunjukkan pada Tabel 2, yang menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki nilai faktor pengisi di atas ambang minimum 0,5. Oleh karena itu, alat pengukuran yang digunakan ditunjukkan valid dan dapat diandalkan untuk mengukur konstruk atau variabel penelitian. Akibatnya, alat ini layak digunakan dalam analisis statistik lebih lanjut.

Tabel 3. Nilai *Cross Loading*

	Inklusi Keuangan (X1)	Pengaruh sosial (X2)	Teknologi keuangan (Y)	Gender (M)	Gender x Inklusi Keuangan (M x X1)	Gender x Pengaruh sosial (M x X2)
IK1	0,836	0,156	0,670	0,631	-0,573	-0,184
IK2	0,876	0,187	0,729	0,686	-0,611	-0,194
IK3	0,873	0,213	0,711	0,666	-0,572	-0,191
IK4	0,850	0,288	0,702	0,612	-0,496	-0,127
IK5	0,850	0,295	0,713	0,603	-0,489	-0,161
IK6	0,862	0,286	0,743	0,629	-0,519	-0,160
IK7	0,877	0,236	0,740	0,642	-0,534	-0,193
IK8	0,713	0,230	0,577	0,511	-0,432	-0,126
IK9	0,836	0,318	0,708	0,633	-0,496	-0,131
SI1	0,189	0,711	0,251	0,263	-0,044	0,065
SI2	0,217	0,748	0,291	0,280	-0,114	0,055
SI3	0,309	0,774	0,394	0,376	-0,183	0,048
SI4	0,124	0,752	0,197	0,215	-0,005	0,106
SI5	0,156	0,747	0,225	0,227	-0,041	0,121
SI6	0,185	0,763	0,290	0,309	-0,060	0,080
SI7	0,224	0,867	0,336	0,336	-0,050	0,096
SI8	0,240	0,872	0,305	0,329	-0,057	0,120
SI9	0,319	0,847	0,409	0,386	-0,112	0,068
FT1	0,772	0,305	0,868	0,714	-0,523	-0,178
FT2	0,780	0,361	0,877	0,725	-0,509	-0,207
FT3	0,558	0,403	0,710	0,530	-0,301	-0,090
FT4	0,748	0,358	0,875	0,721	-0,474	-0,165
FT5	0,702	0,189	0,804	0,719	-0,562	-0,213
FT6	0,567	0,415	0,767	0,579	-0,366	-0,090
FT7	0,727	0,267	0,867	0,690	-0,521	-0,196
FT8	0,684	0,327	0,873	0,702	-0,459	-0,186
FT9	0,597	0,362	0,773	0,630	-0,377	-0,130
G1	0,720	0,287	0,812	0,811	-0,513	-0,223
G4	0,444	0,473	0,527	0,704	-0,240	-0,098

	Inklusi Keuangan (X1)	Pengaruh sosial (X2)	Teknologi keuangan (Y)	Gender (M)	Gender x Inklusi Keuangan (M x X1)	Gender x Pengaruh sosial (M x X2)
G5	0,474	0,329	0,500	0,711	0,363	-0,185
G8	0,535	0,257	0,548	0,784	-0,384	-0,218
G9	0,632	0,239	0,681	0,858	-0,477	-0,239
M x X1	-0,525	-0,104	-0,557	-0,525	1,000	0,542
M x X2	-0,253	-0,102	-0,200	-0,253	0,542	1,000

Sumber: data diolah 2024

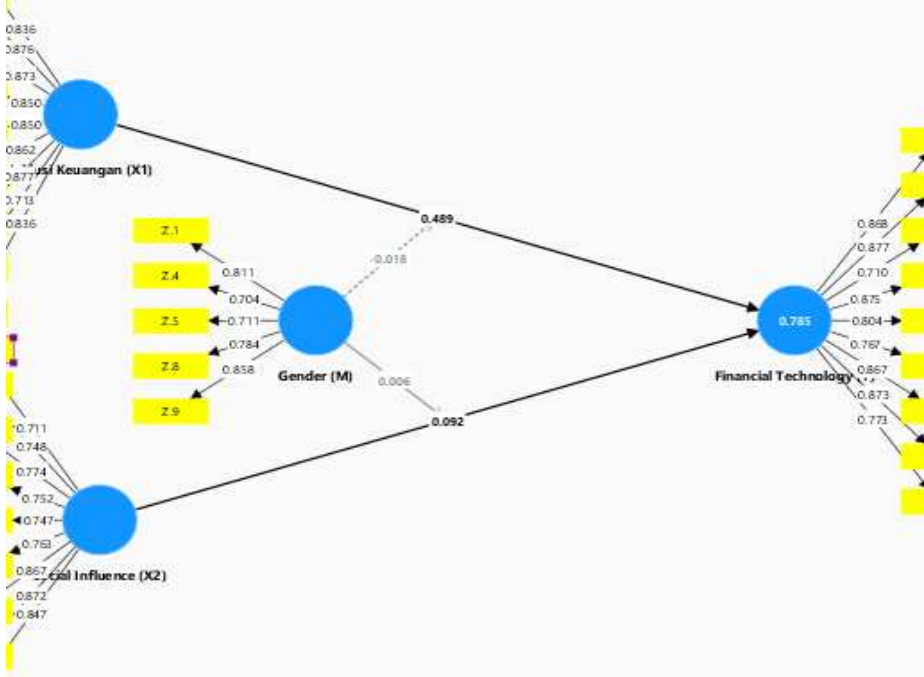
Sebagai bukti validitas diskriminan instrumen penelitian, hasil analisis yang disajikan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai loading setiap indikator lebih tinggi daripada konstruk lainnya. Selain itu, reliabilitas diuji menggunakan reliabilitas komposit dan *Cronbach's alpha*, hasilnya ditunjukkan dalam Tabel 4, yang menunjukkan konsistensi internal yang memadai untuk setiap konstruk.

Tabel 4. Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Realibilitas Komposit*

Variabel	Crobach's Alpha	Reliabilitas Komposit
Inklusi Keuangan	0,948	0,860
Pengaruh sosial	0,924	0,951
Teknologi keuangan	0,941	0,940
Gender	0,835	0,946

Sumber: data diolah 2024

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian menunjukkan konsistensi dan keandalan yang memadai, dengan nilai *Cronbach's alpha* dan reliabilitas komposit masing-masing bernilai >0,7. Gambar 2 menunjukkan bagaimana model struktural dibuat untuk membantu pengujian tambahan yang sesuai dengan hipotesis penelitian.



Gambar 2. Model Struktural Penelitian

iUji Hipotesis

Setelah analisis data selesai, hipotesis diuji secara menyeluruh dengan menggunakan parameter statistik seperti *R-square* untuk koefisien determinasi dan *path coefficients* untuk kekuatan dan arah hubungan antar variabel. Hasil pengujian ini disajikan dalam Tabel 5 dan 6, yang memberikan rincian tentang signifikansi dan besarnya pengaruh antar variabel dalam model struktural.

Tabel 5. Nilai R Square

	R Square	Adjusted R Square
Penggunaan Teknologi keuangan	0,785	0,782

Sumber: data diolah 2024

Hasil analisis yang disajikan pada Tabel 5 menunjukkan korelasi kuat sebesar 78,5% antara penggunaan teknologi keuangan, inklusi keuangan, dan *pengaruh sosial* yang dimoderasi oleh gender. Nilai *R-square* adalah 0,785. Meskipun fakta bahwa faktor lain di luar model menyumbang 21,5% variasi variabel dependen, ini menunjukkan bahwa model ini memiliki kemampuan eksplanatori yang sangat baik. Hasil ini membuka jalan untuk mengeksplorasi komponen tambahan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, sekaligus menekankan kekuatan prediktif model.

Tabel 6. Nilai *Path Coefficient*

Variabel	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Gender x Inklusi keuangan -> Teknologi keuangan	-0,018	-0,018	0,019	0,949	0,343
Gender x Pengaruh sosial -> Teknologi keuangan	0,006	0,004	0,032	0,184	0,854
Inklusi Keuangan -> Teknologi keuangan	0,092	0,095	0,028	3,307	0,001
Pengaruh sosial -> Teknologi keuangan	0,395	0,399	0,046	8,532	0,000
Gender -> Financial Technology	0,489	0,486	0,045	10,873	0,000

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan hasil analisis tiga dari lima hubungan yang diuji menunjukkan pengaruh yang signifikan. Inklusi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap teknologi keuangan dengan koefisien jalur 0,092 (t-statistik = 3,307, p-value = 0,000), dan pengaruh sosial juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap teknologi keuangan dengan koefisien jalur 0,395 (t-statistik = 8,532, p-value = 0,000). Meskipun demikian, efek moderasi gender pada hubungan antara Inklusi Keuangan dan teknologi keuangan tidak signifikan dengan koefisien jalur -0,018 (t-statistik = 0,949, p-value = 0,343), dan efek moderasi gender pada hubungan antara pengaruh sosial dan teknologi keuangan juga tidak signifikan dengan koefisien jalur 0,006 (t-statistik = 0,184, p-value = 0,854). Temuan ini menunjukkan bahwa, meskipun Gender memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap teknologi keuangan.

Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap minat penggunaan Teknologi keuangan

Sehubungan dengan penggunaan teknologi keuangan, variabel inklusi keuangan memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,092 dan tingkat signifikansi (p-value) sebesar 0,001, di bawah 5%. Selain itu, nilai t-tabel sebesar 1,960 lebih rendah daripada nilai t-statistik sebesar 3,307. Hal ini menunjukkan hasil analisis bahwa faktor inklusi keuangan secara signifikan dan positif mempengaruhi penggunaan teknologi keuangan. Oleh karena itu, hipotesis bahwa ada

JAIM: Jurnal Akuntansi Manado, Vol. 6 No. 1 April 2025

pengaruh inklusi keuangan terhadap teknologi keuangan dapat diterima. Ini mendukung temuan penelitian lain yang menunjukkan bahwa inklusi keuangan meningkatkan adopsi teknologi keuangan Lasmini & Zulvia, (2021) Saputra, (2022) Ana Khofifa et al., (2022).

Penelitian menunjukkan bahwa tingkat inklusi keuangan siswa yang lebih tinggi berkorelasi dengan adopsi teknologi keuangan. Ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa inklusi keuangan yang lebih baik memungkinkan lebih banyak orang untuk mengakses layanan keuangan digital dan lebih memahami tentang barang-barang keuangan. Seperti yang dinyatakan oleh Sari et al. (2023), orang yang memiliki akses yang lebih baik ke layanan keuangan formal cenderung lebih siap untuk mengadopsi solusi teknologi keuangan. Selain itu, inklusi keuangan membantu meningkatkan kepercayaan pada sistem keuangan digital dan mengurangi tantangan psikologis untuk menggunakan layanan teknologi keuangan.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang barang dan jasa keuangan dan memiliki akses yang cukup ke lembaga keuangan cenderung menggunakan dan menggunakan layanan teknologi keuangan. Widyastuti et al. (2021) menemukan bahwa inklusi keuangan sangat penting untuk membuat orang melihat dan berperilaku baik tentang penggunaan teknologi keuangan. Hal-hal seperti kemudahan akses, ketersediaan informasi, dan pengalaman positif dengan layanan keuangan tradisional memengaruhi keputusan untuk menggunakan solusi teknologi keuangan. Menurut Putri & Firmansyah (2022), inklusi keuangan yang baik membentuk fondasi yang kuat untuk adopsi teknologi keuangan yang berkelanjutan.

Pengaruh sosial terhadap minat penggunaan Teknologi keuangan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh sosial memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,395 dan nilai p-value (di bawah 5% signifikansi) sebesar 0,000. Nilai t-statistik sebesar 8,532 juga lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,960. Hal ini menunjukkan, seperti yang ditunjukkan oleh hasil analisis, bahwa variabel pengaruh sosial secara signifikan dan positif mempengaruhi penggunaan teknologi keuangan. Oleh karena itu, hipotesis bahwa ada pengaruh sosial terhadap teknologi keuangan dapat diterima. Hal ini mendukung temuan penelitian lain yang menunjukkan bahwa pengaruh sosial menguntungkan adopsi teknologi keuangan Purwanto et al., (2023), Fadhillah & Hasanah, (2022), dan Maulana et al., (2022).

Menurut studi tersebut, ketika mahasiswa menggunakan teknologi keuangan, mereka dapat memperoleh manfaat dari pengaruh sosial. Ini karena pengaruh sosial memainkan peran penting dalam keputusan mahasiswa tentang penggunaan teknologi keuangan. Pengaruh lingkungan sosial, teman sebaya, dan keluarga sangat memengaruhi persepsi dan sikap terhadap penggunaan teknologi keuangan. Pengalaman orang lain dan saran mereka seringkali memengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan teknologi keuangan. Tekanan sosial dan keinginan untuk mengikuti tren juga mendorong siswa untuk menggunakan teknologi keuangan (Rahayu et al., 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang hidup dalam lingkungan sosial yang mendukung penggunaan teknologi keuangan lebih cenderung menggunakan dan mengadopsi layanan tersebut. Maulana et al. (2022) menemukan bahwa norma subjektif dan pengaruh sosial sangat memengaruhi niat dan perilaku menggunakan teknologi keuangan. Pengalaman sosial yang positif mendorong adopsi teknologi keuangan karena kesadaran akan manfaatnya. Selain itu, Purwanto et al. (2023) menemukan bahwa interaksi sosial dan berbagi pengalaman siswa meningkatkan persepsi positif terhadap teknologi keuangan. Persepsi positif ini kemudian berdampak pada tingkat adopsi dan penggunaan layanan tersebut.

Gender memoderasi pengaruh Inklusi Keuangan terhadap minat penggunaan Teknologi keuangan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, dapat disimpulkan bahwa variabel moderasi gender dalam hubungan antara inklusi keuangan dan teknologi keuangan memiliki

JAİM: Jurnal Akuntansi Manado, Vol. 6 No. 1 April 2025

nilai koefisien jalur sebesar -0,018 dan tingkat signifikansi (p-value) sebesar 0,343, yang lebih besar dari 5%. Juga, nilai t-tabel sebesar 1,960 lebih tinggi dari nilai t-statistik sebesar 0,949. Hal ini menunjukkan, seperti yang ditunjukkan dalam hasil analisis, bahwa variabel moderasi gender tidak signifikan dalam memoderasi pengaruh inklusi keuangan terhadap teknologi keuangan. Jadi, hipotesis bahwa ada efek moderasi gender pada hubungan antara inklusi keuangan dan teknologi keuangan ditolak. Ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa gender dapat mengontrol hubungan antara inklusi keuangan dan adopsi teknologi keuangan (Jitender Kumar & Vinki Rani, 2024) (Jaradat & Faqih, 2014) (Emerald, 2020).

Hasilnya menunjukkan bahwa perbedaan gender tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap seberapa kuat atau lemah hubungan antara inklusi keuangan dan penggunaan teknologi keuangan di kalangan mahasiswa. Menurut Utami et al., (2024), meskipun gender dapat memengaruhi preferensi dan penggunaan layanan keuangan, dampaknya tidak cukup besar untuk mengubah hubungan penting antara inklusi keuangan dan adopsi teknologi keuangan. Kusuma & Pramesti (2021) menemukan bahwa dalam hal adopsi teknologi keuangan, elemen seperti aksesibilitas, literasi keuangan, dan kemudahan penggunaan memiliki pengaruh yang lebih besar daripada perbedaan gender.

Hasil penelitian ini memberi kita pemahaman baru tentang bagaimana gender mempengaruhi inklusi keuangan dan teknologi keuangan. Rahman & Septiani (2023) mengusulkan bahwa kurangnya efek moderasi gender dapat menunjukkan bahwa lanskap keuangan digital semakin inklusif dan netral secara gender. Wijaya et al. (2023) juga menekankan bahwa elemen seperti pengalaman digital, tingkat pendidikan, dan eksposur terhadap teknologi keuangan mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan gender dalam menentukan hubungan antara inklusi keuangan dan adopsi keuangan terkait.

Gender memoderasi pengaruh Pengaruh sosial terhadap minat penggunaan Teknologi keuangan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, dapat disimpulkan bahwa variabel moderasi gender dalam hubungan antara pengaruh sosial terhadap teknologi keuangan memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,006 dan nilai p-value (tingkat signifikansi) sebesar 0,854, yang berada di atas 5% dalam kaitannya dengan penggunaan teknologi keuangan. Nilai t-statistik sebesar 0,184 juga lebih rendah dari nilai t-tabel sebesar 1,960. Seperti yang ditunjukkan oleh hasil analisis, ini menunjukkan bahwa variabel moderasi gender tidak signifikan dalam memoderasi pengaruh pengaruh sosial terhadap teknologi keuangan. Oleh karena itu, hipotesis bahwa ada efek moderasi gender pada hubungan pengaruh sosial terhadap teknologi keuangan ditolak. Ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa gender dapat memoderasi hubungan antara adopsi teknologi keuangan dan pengaruh sosial (Muhammad Asif & Farhan Sarwar, 2024) (Mulazid et al., 2024).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan gender tidak memiliki dampak signifikan pada pengaruh sosial/terhadap penggunaan teknologi keuangan di kalangan siswa. Menurut (Ramu, 2018), meskipun gender dapat memengaruhi cara seseorang menanggapi tekanan sosial, dampaknya tidak cukup besar untuk mengubah hubungan penting antara pengaruh sosial dan adopsi teknologi keuangan. Govender & Sihlali, (2014) menemukan bahwa dalam hal adopsi teknologi keuangan, variabel seperti saran teman sebaya, pengaruh keluarga, dan tren sosial memiliki dampak yang lebih besar dibandingkan dengan perbedaan gender.

Penemuan penelitian ini memberikan perspektif baru tentang bagaimana teknologi sosial dan keuangan mempengaruhi gender. Lee et al., (2019) menyatakan bahwa kurangnya efek moderasi gender dapat menunjukkan bahwa ada pergeseran dalam dinamika sosial yang semakin merata dan inklusif antara laki-laki dan perempuan ketika datang ke adopsi teknologi keuangan. Selain itu, Pratama et al. (2023) menekankan bahwa elemen seperti kekuatan

JAİM: Jurnal Akuntansi Manado, Vol. 6 No. 1 April 2025

jaringan sosial, kredibilitas sumber informasi, dan relevansi sosial mungkin memiliki dampak yang lebih besar daripada gender dalam menentukan hubungan antara pengaruh sosial dan adopsi teknologi keuangan.

Kesimpulan dan Saran

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi inklusi keuangan dan pengaruh sosial terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram terhadap penggunaan teknologi keuangan dengan gender sebagai variabel moderasi. Hasil dan diskusi penelitian menunjukkan bahwa pengaruh sosial dan inklusi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan untuk menggunakan teknologi keuangan. Gender tidak terbukti memoderasi hubungan ini. Meskipun begitu, penelitian ini tak luput dari keterbatasan yang membuat penelitian ini masih bisa dikembangkan lebih mendalam melalui penelitian berikutnya. Beberapa faktor yang menjadi keterbatasan penelitian ini diantaranya adalah penggunaan metode penelitian yang hanya berfokus pada pendekatan kuantitatif dan responden yang terbatas pada satu fakultas saja, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dan menggunakan metode penelitian campuran. Implikasi dari temuan ini bahwa penyedia layanan teknologi keuangan dapat menggunakan pemahaman yang baik tentang inklusi keuangan dan pengaruh sosial untuk membuat strategi yang tepat untuk meningkatkan adopsi teknologi keuangan tanpa mempertimbangkan pendekatan berdasarkan gender. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat berfungsi sebagai model dan referensi untuk penelitian yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Abdullah Mohammed Baabdullah. (2018). Consumer Adoption of Mobile Social Network Games (M-Sngs) In Saudi Arabia: The Role of Pengaruh sosial, Hedonic Motivation and Trust. 53.
- Akbar, R. P., & Armansyah, R. F. (2023). Perilaku Keuangan Generasi Z Berdasarkan Literasi Keuangan, Efikasi Diri, Dan Gender. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbis)*, 2(2), 107–124. <https://doi.org/10.24034/jimbis.V2i2.5836>
- Al Nawayseh, M. K. (2020). Fintech In COVID-19 And Beyond: What Factors Are Affecting Customers' Choice of Fintech Applications? *Journal Of Open Innovation: Technology, Market, And Complexity*, 6(4), 1–15. <https://doi.org/10.3390/joitmc6040153>
- Ana Khofifa, Ika Wahyuni, & Ida Subaida. (2022). Pengaruh Teknologi keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 1(3), 523–537.
- Beldad, A. D., & Hegner, S. M. (2018). Expanding The Technology Acceptance Model with The Inclusion of Trust, Pengaruh sosial, And Health Valuation to Determine the Predictors of German Users' Willingness To Continue Using A Fitness App: A Structural Equation Modeling Approach. *International Journal of Human-Computer Interaction*, 34(9), 882–893. <https://doi.org/10.1080/10447318.2017.1403220>
- Cahyaningtyas, A. W., & Witono, B. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Risiko, dan Lifestyle Terhadap Minat Dalam Menggunakan Layanan E-Banking. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–11.
- Damayanti, S., Fathihani, F., & Penulis, K. (2023). Analisis Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Pengaruh Sosial Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Teknologi keuangan (Fintech) (Studi Kasus Pada Generasi Milenial Mahasiswa Universitas Dian Nusantara). 4(6). <https://doi.org/10.31933/jemsi.V4i6>
- Davidson, M., & Thompson, R. (2024). Igital Financial Literacy Among University Students: A Global Perspective. *International Journal of Teknologi keuangan*, 8(1), 12–28.

JAİM: Jurnal Akuntansi Manado, Vol. 6 No. 1 April 2025

- Dewi, M. A. (2022). Pentingnya Financial Education Dan Financial Knowledge Terhadap Inklusi Keuangan Pada Era Fintech Di Indonesia. *Owner*, 6(3), 2967–2979. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i3.866>
- Durai, T., Supervisor, R., Stella, G., Madras, C., & College, S. (2019). Digital Finance and Its Impact on Financial Inclusion. <https://mpira.ub.uni-muenchen.de/84771/>
- Emerald. (2020). An Empirical Examination of The Moderating Role of Age and Gender in Consumer Mobile Banking Use: A Cross-National, Quantitative Study.
- Faqih Afghani, M., & Yulianti, E. (N.D.). *Journal Of Business and Banking Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Persepsi Risiko, Serta Kesadaran Nasabah Terhadap Adopsi E-Banking Di Bank BRI Surabaya*. *JBB*, 6, 113–128. <https://doi.org/10.14414/Jbb.V6i1>
- Fitri Rusdianasari. (2018). Peran Inklusi Keuangan Melalui Integrasi Fintech Dalam Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia.
- Govender, I., & Sihlali, W. (2014). A Study of Mobile Banking Adoption Among University Students Using an Extended TAM. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(7), 451–459. <https://doi.org/10.5901/Mjss.2014.V5n7p451>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When To Use and How to Report the Results Of PLS-SEM. In *European Business Review* (Vol. 31, Issue 1, Pp. 2–24). Emerald Group Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Himayatul Khusna. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusif Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah.
- Holle, M. H. (2019). Inklusi Keuangan; Solusi Pengentasan Kemiskinan Guna Daya Saing Perekonomian Bangsa.
- Irawati, A., Putra, D., & Swissia, P. (2022). Dampak Inklusi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Dan Financial Teknologi Di IIB Darmajaya. *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 17(2), 122–129. <https://doi.org/10.32832/Neraca>
- J Berninghausen, & B Kerstan. (2013). *Forging New Paths: Feminist Social Methodology and Rural Women in Java*. Buku Pedoman Pelatihan Penyadaran Gender Dan Perencanaan Dalam Perkorporasian.
- Jaradat, M.-I. R. M., & Faqih, K. M. S. (2014). Investigating The Moderating Effects of Gender and Self-Efficacy in The Context of Mobile Payment Adoption: A Developing Country Perspective. *International Journal of Business and Management*, 9(11). <https://doi.org/10.5539/ijbm.V9n11p147>
- Jaya, I. M. L. M. (2019). The Impact of Financial Inclusion on Public Financial Services Education Through Teknologi keuangan in Sleman Regency, Indonesia. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 9(2), 155–174. <https://doi.org/10.15408/Ess.V9i2.13576>
- Jin-Myong Lee, & Hyo-Jung Kim. (2020). Determinants Of Adoption and Continuance Intentions Toward Internet-Only Banks. *International Journal of Bank Marketing*, 38, 843–865.
- Jitender Kumar, & Vinki Rani. (2024). Financial Innovation and Gender Dynamics: A Comparative Study of Male and Female Fintech Adoption in Emerging Economies. *International Journal of Accounting & Information Management*.
- Juita, V., Pujani, V., Rahim, R., & Rahayu, R. (2023). Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia URL: <http://journals.ums.ac.id/index.php/Reaksi/index> Gender Differences in Teknologi keuangan Gender Differences in Teknologi keuangan (FINTECH) Adoption in Indonesia: An (FINTECH) Adoption in Indonesia: An Analysis of Risk Perceptions And Benefits Analysis Of Risk Perceptions And Benefits. *JURNAL Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 8(2). <http://journals.ums.ac.id/index.php/Reaksi/index>
- Kotler, Philip, Armstrong, & Dan Garry. (2014). *Principles Of Marketing*. 12th Edition, Jilid 1 Terjemahan Bob Sabran.

JAIM: Jurnal Akuntansi Manado, Vol. 6 No. 1 April 2025

- Kumar, R., Singh, R., Kumar, K., Khan, S., & Corvello, V. (2023). How Does Perceived Risk and Trust Affect Mobile Banking Adoption? Empirical Evidence from India. *Sustainability* (Switzerland), 15(5). <https://doi.org/10.3390/Su15054053>
- Kusuma, T. M., & Dadang Hermawan, D. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Pengaruh sosial Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Online Food Delivery Service. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 18(2). <https://doi.org/10.31294/Jp.V17i2>
- Lai, P. (2017). The Literature Review of Technology Adoption Models and Theories for The Novelty Technology. *Journal Of Information Systems and Technology Management*, 14(1), 21–38. <https://doi.org/10.4301/S1807-17752017000100002>
- Lasmini RS, & Zulvia Y. (2021). Inklusi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Penggunaan Teknologi keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*.
- Lasmini, & Zulvia. (2021). Inklusi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Penggunaan Teknologi keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 11(1).
- Lee, D. K., & Shin, J. (2019). An Empirical Study of Consumer Adoption of Fintech Services: The Moderating Effect of Consumer Innovation Characteristics. *Social Behavior and Personality. An International Journal*, 47((8)), 1–19.
- Lee, J. M., Lee, B., & Rha, J. Y. (2019). Determinants Of Mobile Payment Usage and The Moderating Effect Of Gender: Extending The UTAUT Model With Privacy Risk. *International Journal of Electronic Commerce Studies*, 10(1), 43–64. <https://doi.org/10.7903/ijecs.1644>
- Mahwan, I. B. P. F., & Herawati, N. T. (. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda Di Singaraja.
- Mareta Sari, Z., Prima Wulandari, P., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Brawijata, U. (N.D.). Pengaruh Norma Subjektif, Perceived Behavioral Control Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Peer-To-Peer Lending (Studi Kasus Pada Kota Malang).
- Marginingsih, R. (2021a). Teknologi keuangan (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1). <http://ejournal.bsi.ac.id/Ejurnal/Index.php/Moneter56>
- Marginingsih, R. (2021b). Teknologi keuangan (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1). <http://ejournal.bsi.ac.id/Ejurnal/Index.php/Moneter56>
- Marpaung, O., Purba, D. M., & Maesaroh, S. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Fintech Dan Dampaknya Terhadap Literasi Keuangan. In *Jurnal Akuntansi* (Vol. 10, Issue 1). <http://ejournal.stiemj.ac.id/Index.php/Akuntansi>
- Miao, Z., & Juanjuan, Y. (2019). Research On Teknologi keuangan and Inclusive Finance Development.
- Michelle Natalia. (2021). Pengaruh Penggunaan Fintech Dan Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Morris, M. G., Venkatesh, V., & Ackerman, P. L. (2005). Gender And Age Differences in Employee Decisions About New Technology: An Extension to The Theory of Planned Behavior. *IEEE Transactions on Engineering Management*, 52(1), 69–84. <https://doi.org/10.1109/TEM.2004.839967>
- Muhammad Asif, & Farhan Sarwar. (2024). Impact Of Customer Relationship Management, Financial Literacy and Pengaruh sosial on Online Banking Adoption: The Moderating Role of Personal Innovativeness. *Asia-Pacific Journal of Business Administration*.
- Muhammad Nabil Alawi, Vemy Suci Asih, & Dadang Husen Sobana. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Mahasiswa Uin Sunan Gunung Djati Bandung Terhadap Penggunaan Sistem Teknologi keuangan.

JAIM: Jurnal Akuntansi Manado, Vol. 6 No. 1 April 2025

- Mulazid, A. S., Saharuddin, D., Muttaqien, M. K., Wicaksono, A. T. S., Fatmawati, F., & Fauzan, F. (2024). Determinants For Acceptance and Use of Shari'ah Banking Digital Services in Indonesia: Applying UTAUT 3, Trust, And Shari'ah Compliance. *Journal Of King Abdulaziz University, Islamic Economics*, 37(1), 55–77. <https://doi.org/10.4197/Islec.37-1.4>
- Mustaqim, R. N., Kusyanti, A., & Aryadita, H. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Niat Penggunaan E-Commerce XYZ Menggunakan Model UTAUT (Unified Theory Acceptance and Use of Technology) (Vol. 2, Issue 7). <http://J-Ptiik.Ub.Ac.Id>
- Noor, M., Fourqoniah, F., & Aransyah, M. F. (2020). Investigation Of Financial Inclusions, Financial Literation, And Teknologi keuangan in Indonesia. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 8(3), 257–268. <https://doi.org/10.22437/Ppd.V8i3.9942>
- P Wewengkang, C. B., Mangantar, M., & C Wangke, S. J. (2021). The Effect of Teknologi keuangan Use and Financial Literacy Towards Financial Inclusion in Manado (Case Study: Feb Students In Sam Ratulangi University Manado). *Jurnal EMBA*, 9(2), 599–606.
- Ramadhani, N., Ovami, D. C., Ekonomi, F., Akuntansi, S., & Washliyah, A. (2021). Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Informasi (SENSASI) Teknologi keuangan Dan Perilaku Keuangan Generasi Milenial. In Agustus. <http://prosiding.seminar-id.com/index.php/sensasi/issue/archivepage|13>
- Ramos, F. L., Ferreira, J. B., De Freitas, A. S., & Rodrigues, J. W. (2018). The Effect of Trust in The Intention to Use M-Banking. *Brazilian Business Review*, 15(2), 175–191. <https://doi.org/10.15728/Bbr.2018.15.2.5>
- Ramu, A. M. (2018). Investigating The Gender Influence on Technology Adoption Model Towards Smart Phones – Evidences from Emerging Economies. In *International Journal of Business Forecasting and Marketing Intelligence and International Journal of Mobile Learning and Organisation* (Vol. 16, Issue 1).
- Rizki Sri Lasmini, & Yolandafitri Zulvia. (2021). Inklusi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Penggunaan Teknologi keuangan Pada Generasi Milenialrizki Sri Lasmini. *Journal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*.
- Ruli, M., Hilmawati, N., & Kusumaningtiyas, R. (2021). Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. 10(1).
- Saputra, R. (2022). Pengaruh Teknologi keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Niat Berperilaku Sebagai Variabel Mediasi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Tebo. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 11(03).
- Setyo Puji, P., & Hakim, L. (2021). Peran Gender Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Bank Syariah (Vol. 9, Issue 1).
- Shih-Tse Wang, E., & Pei-Yu Chou, N. (2014). Consumer Characteristics, Pengaruh sosial, And System Factors on Online Group-Buying Repurchasing Intention Graduate Institute of Bio-Industry Management. In *Journal of Electronic Commerce Research* (Vol. 15). www.lhergo.com.tw
- Siti Asgina Fauziah, & Siti Ashfiasari. (2021). Pengaruh Pengaruh sosial Dan Self-Efficacy Terhadap Intention to Use Mobile Payment System Pada Pengguna E-Wallet. *EMBISS*, 1(4), 307. <https://embiss.com/index.php/embiss>
- Tirtayasa, A., Fitriah, & Ichwanudin, W. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inklusi Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Sultan Ageng Tirtayasa). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT)*, 4. <https://doi.org/10.48181/Jrbmt.V4i2.10332>

JAIM: Jurnal Akuntansi Manado, Vol. 6 No. 1 April 2025

- Togar Laut Fakultas Ekonomi, L., & Tidar Dinar Melani Hutajulu, U. (2019). "Fintech Dan E-Commerce Untuk Mendorong Pertumbuhan UMKM Dan Industri Kreatif" Hotel Kontribusi Teknologi keuangan Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan di Indonesia.
- Ulfa Khoirun Nisa, & Nihayatu Aslamatis Solekah. (2022). The Influence Of TAM, Pengaruh sosial, Security Relationship Toward Intention to Use E Wallet Through Attitude and Trust. Journal, 18 (1), 1–16.
- Utami, B. B. K., Wardiwyono, S., Hawariyuni, W., Abduh, M., & Riadi, I. (2024). Behavioral Intention to Adopt Islamic Teknologi keuangan: Theory of Planned Behaviour With Gender Moderation. Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit, 11(2), 139–154. <https://doi.org/10.12928/Jreksa.V11i2.11041>
- Widianingsih, R., Suparlinah, I., Sunarmo, A., Mustafa, R. M., & Soedirman, U. J. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Ukm Di Kabupaten Banyumas (Vol. 2, Issue 1).
- Windi Putri, Wanta, & Asep Darojatul Romli. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Teknologi keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Pada Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang. Ournal Of Economic, Business and Accounting, 7, 1–11.
- Zhang, L., L. Y., & Chen, X. (2022). Social Media and Fintech Adoption: Evidence from University Students. Digital Finance. Digital Finance, 4(2), 156–173.